



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks pada penyulang kancil, nilai SAIFI di peroleh sebesar 13,09 kali/pelanggan dan nilai SAIDI sebesar 8,98 jam/pelanggan atau 538,94 menit/pelanggan.
2. SAIFI penyulang kancil selama 2022 yaitu diperoleh sebesar 3,2 kali/pelanggan, dan untuk SAIDI penyulang kancil diperoleh sebesar 8,98 jam/pelanggan atau 538,94 menit/pelanggan. Bila dibandingkan dengan target yang diberikan PLN Unit Layanan Pelanggan Rivai yaitu dengan SAIFI sebesar 1,82 kali/pelanggan dalam waktu 1 tahun, maka dapat disimpulkan ataupun dikategorikan dari sisi frekuensi gangguan yang terjadi di penyulang kancil belum handal, begitu juga untuk SAIDI yang termasuk belum handal karena melebihi nilai standar yang ditargetkan yaitu sebesar 538,94 menit/pelanggan atau 8,89 jam/pelanggan.
3. Bila dibandingkan dengan SPLN No.68-2:1986 SAIFI juga tetap dikategorikan tidak handal, sebab pada SPLN No.68-2:1986 SAIFI bernilai sebesar 3,1 kali/pelanggan sedangkan yang didapatkan penyulang kancil melebihi standar tersebut. Namun, untuk SAIDI dapat dikategorikan handal sebab pada SPLN No.68-2:1986 SAIDI bernilai sebesar 21,09 jam/pelanggan, sedangkan yang didapatkan penyulang kancil 8,98 jam/pelanggan yang berarti tidak melebihi nilai standar yang ada.



4. Dengan adanya kategori tidak handal, khususnya pada penyulang kancil, maka dapat membuat pekerja mengetahui lokasi mana saja yang memerlukan perbaikan untuk peningkatan keandalan sistem distribusi guna kedepannya bisa mencapai target dan bisa sesuai dengan standar yang ada di PT. PLN (Persero).

5.1 Saran

Dari hasil pembahasan, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan, sebisanya di masa yang akan datang dapat terus-menerus memperbarui standar indeks keandalan yang telah ada menjadi lebih baik lagi agar dapat digunakan untuk pedoman menilai kestandaran dari keandalan sistem distribusi nantinya, atau dengan kata lain untuk kedepannya PT. PLN (Persero) terkhusus pada ULP Rivai haruslah membuat standar terbaru mengenai nilai keandalan SAIFI dan SAIDI, misal untuk standar SAIDI kedepannya bisa di standarkan lagi menjadi sekitar 2 jam/pelanggan atau dengan arti durasi pemadaman diperkecilkan lagi (dipersingkatkan lagi durasi pemadamannya) agar sistem keandalan dapat terjadi dengan baik, dan begitupun untuk SAIFI. Dengan begitu, nilai keandalan yang ingin dicapai akan dapat segera terwujudkan dan untuk tahun kedepannya keandalan sistem distribusi menjadi lebih baik lagi daripada sebelumnya.